



Penelusuran Sumber Kepustakaan

Fika Nur Indriasari, M.Kep

Introduction

Penelusuran Sumber Pustaka adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengakses sumber informasi yang relevan dengan topik penelitian tertentu

Sumber Pustaka

buku, jurnal, artikel, tesis, disertasi, laporan penelitian, atau sumber digital lainnya yang dapat mendukung argumen dan temuan dalam penelitian.



Batasan Penelusuran Sumber Pustaka

01 Temporal

- Menentukan rentang waktu publikasi sumber (misalnya, 10 tahun terakhir).

02 Geografis

- Menentukan wilayah penelitian atau sumber data (misalnya, studi di Asia Tenggara).

03 Bahasa

- Menentukan bahasa sumber yang akan digunakan (misalnya, hanya bahasa Inggris atau bahasa Indonesia).

04 Jenis Sumber

- Menentukan jenis sumber yang relevan (misalnya, hanya jurnal peer-reviewed, buku, atau laporan penelitian).



Tujuan Penelusuran Sumber Pustaka



Mendapatkan Informasi terkini

Memperoleh data terbaru dan relevan tentang topik penelitian

Mengembangkan Kerangka Teoritis

Membangun dasar teori yang kuat dan mendukung penelitian.

Mengidentifikasi celah penelitian

Menemukan area yang kurang diteliti atau memiliki kontroversi.

Menghindari Duplikasi

Memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan tidak mengulang penelitian sebelumnya.

Prinsip Penelusuran Sumber Pustaka

01

Critical

Menilai kualitas dan relevansi sumber secara kritis

02

Konsistensi

Memastikan penelusuran dilakukan secara sistematis dan konsisten.

03

Keandalan

Pastikan sumber pustaka berasal dari penulis atau penerbit yang terpercaya. Jurnal yang bereputasi, buku dari penerbit terkenal, dan situs web resmi adalah beberapa contoh sumber yang dapat dipercaya.

04

Komprehensivitas

Mencakup semua aspek penting dari topik yang diteliti

05

Transparansi

Mendokumentasikan proses penelusuran dengan jelas agar bisa direplikasi.

06

Keterkinian

Penelitian dan data terbaru sering kali lebih relevan, terutama dalam bidang yang cepat berkembang. Pastikan untuk menggunakan sumber pustaka yang up-to-date.



Pengutipan Kepustakaan

Pengutipan kepubstakaan adalah bagian penting dari setiap karya ilmiah. Tujuannya adalah untuk memberi kredit/poin kepada penulis asli dari sumber informasi yang kita gunakan, menghindari plagiarisme, dan memberikan bukti pendukung yang memperkuat argumen kita.



Pengutipan dalam teks adalah cara untuk memberi tahu pembaca dari mana asal suatu informasi atau ide yang dikutip dalam teks. Ada beberapa gaya pengutipan yang umum digunakan, di antaranya **APA, MLA, dan Chicago**.

Gaya APA (American Psychological Association)

Pengutipan Langsung

Jika nama penulis disebut dalam teks:

- Menurut Smith (2020), "penelitian menunjukkan bahwa..." (hlm. 23).
- Jika nama penulis tidak disebut dalam teks:
"Penelitian menunjukkan bahwa..." (Smith, 2020, hlm. 23).

Pengutipan Tidak Langsung (Parafrase)

- Jika nama penulis disebut dalam teks:
Smith (2020) menyatakan bahwa penelitian menunjukkan hasil yang signifikan.
- Jika nama penulis tidak disebut dalam teks:
Penelitian menunjukkan hasil yang signifikan (Smith, 2020).



Gaya MLA (Modern Language Association)



Pengutipan Langsung

- Jika nama penulis disebut dalam teks:
Menurut Smith, "penelitian menunjukkan bahwa..." (23).
- Jika nama penulis tidak disebut dalam teks:
"Penelitian menunjukkan bahwa..." (Smith 23).



Pengutipan Tidak Langsung (parafrase)

- Jika nama penulis disebut dalam teks:
Smith menyatakan bahwa penelitian menunjukkan hasil yang signifikan (23).
- Jika nama penulis tidak disebut dalam teks:
Penelitian menunjukkan hasil yang signifikan (Smith 23).



Gaya Chicago



Pengutipan Langsung

- Jika nama penulis disebut dalam teks:
Menurut Smith, "penelitian menunjukkan bahwa..." (2020, 23).
- Jika nama penulis tidak disebut dalam teks:
"Penelitian menunjukkan bahwa..." (Smith 2020, 23).



Pengutipan Tidak Langsung (parafrase)

- Jika nama penulis disebut dalam teks:
Smith menyatakan bahwa penelitian menunjukkan hasil yang signifikan (2020, 23).
- Jika nama penulis tidak disebut dalam teks:
Penelitian menunjukkan hasil yang signifikan (Smith 2020, 23).



Daftar Referensi

Daftar referensi adalah daftar semua sumber yang telah dikutip dalam teks. Setiap gaya pengutipan memiliki format yang berbeda untuk daftar referensi.

APA

- *Buku:*

Penulis, A. A. (Tahun). Judul buku: Subjudul (Edisi). Penerbit.

- *Contoh:*

Smith, J. (2020). The study of psychology: A comprehensive guide (2nd ed.). Academic Press.

- *Artikel Jurnal:*

Penulis, A. A. (Tahun). Judul artikel. Judul Jurnal, Volume(Nomor), halaman.

- *Contoh:*

Brown, L. (2020). The impact of social media on youth. Journal of Social Media Studies, 15(3), 45-60.

MLA

- *Buku:*

Penulis. Judul Buku. Edisi, Penerbit, Tahun.

- *Contoh:*

Smith, John. The Study of Psychology: A Comprehensive Guide. 2nd ed., Academic Press, 2020.

- *Artikel Jurnal:*

Penulis. "Judul Artikel." Judul Jurnal, vol. Volume, no. Nomor, Tahun, halaman.

- *Contoh:*

Brown, Lisa. "The Impact of Social Media on Youth." Journal of Social Media Studies, vol. 15, no. 3, 2020, pp. 45-60.

CHICAGO

- *-Buku:*

Penulis. Tahun. Judul buku. Edisi. Kota: Penerbit.

- *Contoh:*

Smith, John. 2020. The Study of Psychology: A Comprehensive Guide. 2nd ed. New York: Academic Press.

- *Artikel Jurnal:*

Penulis. Tahun. "Judul Artikel." Judul Jurnal volume (nomor): halaman.

- *Contoh:*

Brown, Lisa. 2020. "The Impact of Social Media on Youth." Journal of Social Media Studies 15 (3): 45-60.



THANK YOU

Happy Learning